



LAPORAN BULANAN 2026

Periode Bulan :

M A R E T



**Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak
Pelaihari - Kalimantan Selatan**

Jln. A.Yani Km.51 Pelaihari, Desa Sungai Jelai Kec.Tambang Ulang
Kab.Tanah Laut - Provinsi Kalimantan Selatan



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

JALAN A. YANI KM. 51 PELAIHARI, DESA SUNGAI JELAI KECAMATAN TAMBANG ULANG
KABUPATEN TANAH LAUT – KALIMANTAN SELATAN 70800 PELAIHARI Telp. (0512) 2028965
Website : bptuhtpelaihari.id E-mail : bptu.kdi@gmail.com

Nomor : B-06005/RC.320/F.2.1/04/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Laporan Kegiatan BPTU – HPT Pelaihari
Bulan Maret 2026

06 April 2026

Yang terhormat,
Sekretaris Direktorat Jenderal PKH
Di Jakarta

Bersama ini kami sampaikan laporan kegiatan BPTU-HPT Pelaihari periode Bulan Maret Tahun 2026. Berdasarkan hasil rekapitulasi, populasi ternak Sapi Madura 175 ekor, Kambing PE 998 ekor dan Itik 18.175 ekor. Kelahiran pada ternak Sapi Madura sebanyak 1 ekor, Kambing PE kelahiran sebanyak 84 ekor dan produksi DOD sebanyak 25.871 ekor. Produksi HPT sejumlah 264.691 Kg dengan realisasi lahan kelola seluas 4,50 Ha. (uraian lebih lengkap sebagaimana terlampir).

Demikian kami sampaikan laporan hasil kegiatan ini. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Balai,


Arie Sutanto
NIP 197312162003121001

Tembusan:

1. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
2. Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak, Dirjen PKH
3. Direktur Kesehatan Hewan, Dirjen PKH
4. Direktur Pakan, Dirjen PKH

I. KINERJA PERBIBITAN DAN PRODUKSI TERNAK

1. Perkembangan dan Kesehatan Ternak Sapi Madura

A. Dinamika Populasi

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
1	Populasi Total	34	141	175
	a. Dewasa (>10 tahun)	-	17	17
	b. Dewasa (>1,5 - 10 tahun)	10	87	97
	c. Muda (6 - 18 bulan)	18	21	39
	d. Anak (<6 bulan)	6	16	22
2	Perkawinan			
	a. IB	-	6	6
	b. Kawin Alam	-	17	17
	c. TE	-	-	-
3	PKB (Maks 3 bulan)*			
	a. IB	-	2	2
	b. Kawin Alam	-	16	16
	c. TE	-	-	-
4	Bunting			
	a. IB	-	6	6
	b. Kawin Alam	-	42	42
	c. TE	-	-	-
	d. Total betina kondisi bunting	-	48	48
5	Kosong (tidak bunting)			
	a. Gangguan reproduksi	-	-	-
	b. Post partus (3 bulan terakhir)	-	3	3
	c. Siap kawin	-	30	30
	d. Belum siklus	-	-	-
6	Kelahiran			
	a. Lahir bulan laporan	-	1	1
	b. lahir kumulatif dari Januari	1	5	6
7	Kematian			
	a. Kematian bulan laporan	-	-	-

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
	b. Kematian kumulatif dari Januari	1	2	3
8	Produksi Bibit (hasil seleksi sesuai SNI)			
	a. Produksi bibit bulan laporan	-	-	-
	b. Produksi bibit kumulatif dari Januari	-	1	1
9	Produksi Susu			
	a. Produksi susu bulan laporan	-	-	-
	b. Produksi susu kumulatif dari Januari	-	-	-
10	Ternak Bukan Bibit			
	a. Ternak bukan bibit bulan laporan	-	-	-
	b. Ternak bukan bibit kumulatif dari Januari	-	-	-
11	Distribusi Bibit			
	a. Penjualan bibit bulan laporan	-	-	-
	b. Hibah bibit bulan laporan	-	-	-
	c. Penjualan bibit kumulatif dari Januari	-	-	-
	d. Hibah bibit kumulatif dari Januari	-	-	-
12	Penjualan Susu			
	a. Penjualan susu bulan laporan	-	-	-
	b. Penjualan susu kumulatif dari Januari	-	-	-
13	Penjualan Bukan Bibit			
	a. Penjualan bukan bibit bulan laporan	-	2	2
	b. Penjualan bukan bibit kumulatif dari Januari	-	4	4

Populasi ternak Sapi Madura pada bulan Maret 2026 sejumlah 175 ekor terdiri dari 34 ekor jantan dan 141 ekor betina, dengan rincian sapi dewasa 114 ekor, sapi muda 39 ekor dan sapi anak 22 ekor.

Pelaksanaan perkawinan pada bulan Maret 2026 sejumlah 23 ekor dengan menggunakan metode IB 6 ekor dan dengan kawin alam 17 ekor. Pemeriksaan kebuntingan (PKb) pada bulan Maret 2026 sejumlah 2 ekor hasil dari kawin IB dan 16 ekor hasil dari kawin alam, sehingga terdapat sapi bunting sejumlah 33 ekor, sedangkan sapi yang tidak bunting sejumlah 33 ekor dengan rincian postpartus 3 ekor dan siap kawin 30 ekor.

Kelahiran sapi Madura pada bulan Maret 2026 sejumlah 2 ekor sapi betina. Tidak ada kematian sapi Madura pada bulan Maret 2026. Tidak ada produksi bibit hasil seleksi berdasarkan SNI 7651-2:2023 di bulan Maret 2026.

Tidak ada disitribusi bibit sapi Madura bulan Maret 2026. Rekapitulasi penjualan sapi Madura sampai dengan bulan Maret 2026 sebagai berikut:

No	Bulan	Bibit		Jumlah Bibit	Afkir		Jumlah Afkir	Total
		Jantan	Betina		Jantan	Betina		
1	Januari	-	-	-	-	2	2	2
2	Februari	-	-	-	-	2	2	2
3	Maret	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	-	-	-	-	4	4	4

Tidak ada hibah sapi Madura pada bulan Maret 2026. Rekapitulasi hibah sapi Madura sampai dengan bulan Maret 2026 sebagai berikut:

No	Bulan	Bibit		Jumlah	Keterangan
		Jantan	Betina		
1	Januari	-	-	-	-
2	Februari	-	-	-	-
3	Maret	-	-	-	-
	JUMLAH	-	-	-	-

B. Pemuliaan Ternak

No	Jenis Ternak Berdasarkan Umur	Hasil Seleksi						Total
		Memenuhi Kriteria SNI			Tidak Lolos Seleksi Kriteria SNI			
		Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah	
1	Sapi umur 6-12 bulan	-	-	-	-	-	-	-
2	Sapi umur > 12-18 bulan	-	-	-	-	-	-	-
3	Sapi umur > 18-24 bulan	-	-	-	-	-	-	-
4	Sapi umur > 24-36 bulan	-	-	-	-	-	-	-
Total		-	-	-	-	-	-	-

Seleksi ternak sapi Madura berdasarkan SNI 7651-2:2023 dengan parameter teknis yang diukur adalah tinggi pundak, panjang badan, lingkaran badan dan lingkaran skrotum untuk sapi jantan. Sedangkan persyaratan kualitatif Sapi Madura adalah: a) warna tubuh merah bata sampai kecoklatan terdapat garis belut warna hitam pada punggung; b) moncong hitam; c) terdapat celak hitam pada mata; d) daerah pantat berwarna coklat bercampur putih dengan batas yang tidak jelas; e) rambut ekor berwarna

hitam; f) bertanduk; g) telinga tegak mengarah kesamping; dan h) berpunuk. Pada bulan Maret 2026 tidak dilakukan pengukuran pada sapi Madura.

C. Pemuliabiakan

No	Rumpun	Dara (ekor)		Induk (ekor)			Jumlah (ekor)
		1,5 - 2 Tahun	>2 Tahun	2-4 Bulan Postpartus	>4-6 Bulan Postpartus	>6 Bulan Postpartus	
1	Sapi Madura	4	-	3	-	-	7
Total		4	-	3	-	-	7

Sistem perkawinan pada sapi Madura dilakukan dengan perkawinan secara alami dan Inseminasi Buatan (IB) yang menggunakan straw Sapi Madura dari BBIB Singosari. Sapi betina dara pada bulan Maret 2026 sejumlah 4 ekor dan induk postpartus 2 - >6 bulan sejumlah 3 ekor. Sapi betina produktif sejumlah 104 ekor, dengan rincian total induk post-partus sejumlah 3 ekor, induk bunting 48 ekor, induk dikawinkan 23 ekor, induk sudah kawin 26 ekor dan induk belum siklus sejumlah 4 ekor.

D. Target dan Capaian Kinerja Strategis

No	Uraian	Target KPI UPT	Satuan	Capaian	Satuan	Keterangan
1	Tingkat kebuntingan Kawin Alam	80	%	76	%	
2	<i>Service per Conception</i> (S/C)	2.5	-	2,1	-	
3	<i>Conception Rate</i> (CR)	55	%	44	%	
4	Days open	145	Hari	144	Hari	
5	Umur beranak pertama kali	26	bulan	28	bulan	
6	<i>Calving interval</i> (CI)	14	bulan	13,8	bulan	
7	<i>Calving rate</i> (Derajat kelahiran)	84	%	79	%	
8	Sapi yang mengalami keguguran (Abortus)	2	%/tahun	0,9	%/tahun	
9	Kematian sapi					
	a. Sebelum sapih	5	%	4,2	%	
	b. Setelah sapih	3	%	0	%	
10	<i>Body Condition Score</i> (score 1 – 5)	3	-	3	-	

Capaian kinerja teknis ternak Sapi Madura sesuai dengan KPI pada bulan Maret 2026 dari tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk target *Service*

per Conception, days open, abortus, kematian dan *Body Condition Score* sudah memenuhi target yang ditentukan.

Tingkat kebuntingan kawin alam dibawah target KPI (80%) disebabkan oleh pada kelompok kawin alam terserbut ada beberapa ekor sapi dara berumur 18 bulan yang terlambat memasuki masa birahi sehingga membuat persentase kawin alam dibawah 80%.

Conception Rate dibawah target KPI (44%) disebabkan oleh banyaknya kasus kawin berulang (*repeat breeder*) yang diduga diakibatkan oleh gagalnya proses implantasi embrio di uterus atau adanya kematian embrio dini. Selain itu ditemukan juga kasus gangguan reproduksi pada sapi betina seperti endometritis dan pyometra, serta adanya beberapa ternak betina yang memiliki nilai *Body Condition Score* (BCS) yang rendah atau terlalu tinggi.

Umur pertama beranak diatas target KPI (28 bulan) hal ini disebabkan adanya beberapa kasus sapi betina dara mengalami gangguan reproduksi seperti *Hypofungsi Ovary*, *Silent Heat* (berahi tenang), *Corpus Luteum Persistent* sehingga ternak tidak menunjukkan gejala birahi dengan jelas atau bahkan tidak menunjukkan gejala berahi sama sekali. Dengan gejala tersebut membuat umur kawin pertama kali ternak menjadi >18 bulan dan membuat umur pertama kali melahirkan >26 bulan.

Calving Rate dibawah target KPI (79%) disebabkan oleh adanya beberapa ternak yang mengalami gangguan reproduksi seperti; endometritis, pyometra, *Cystic Ovary* yang menyebabkan terjadinya kawin berulang, kematian embrio dini atau kegagalan implantasi embrio. Selain itu kepadatan kandang yang cukup tinggi juga menyebabkan stress yang dapat berdampak kepada kualitas reproduksi ternak.

2. Perkembangan dan Kesehatan Ternak Kambing PE

A. Dinamika Populasi

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
1	Populasi Total	287	711	998
	a. Dewasa (>7 tahun)	-	-	-
	b. Dewasa (>1 - 7 tahun)	53	435	488
	c. Muda (6 - 12 bulan)	83	129	212
	d. Anak (0 - 6 bulan)	151	147	298
2	Perkawinan	-	56	56
3	PKB (Maks 3 bulan)*	-	56	56
4	Bunting	-	172	184
5	Kosong (tidak bunting)			

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
	a. Gangguan reproduksi	-	-	-
	b. Post partus (2 bulan terakhir)	-	47	47
	c. Siap kawin	-	-	-
6	Kelahiran			
	a. Lahir bulan laporan	47	37	84
	b. lahir kumulatif dari Januari	79	71	150
7	Kematian			
	a. Kematian bulan laporan	8	17	25
	b. Kematian kumulatif dari Januari	16	41	57
8	Produksi Bibit (hasil seleksi sesuai SNI)			
	a. Produksi bibit bulan laporan	16	23	39
	b. Produksi bibit kumulatif dari Januari	52	61	113
9	Produksi Susu			
	a. Produksi susu bulan laporan	-	-	-
	b. Produksi susu kumulatif dari Januari	-	-	-
10	Ternak Bukan Bibit			
	a. Ternak bukan bibit bulan laporan	3	1	4
	b. Ternak bukan bibit kumulatif dari Januari	13	19	32
11	Distribusi Bibit			
	a. Penjualan bibit bulan laporan	21	3	24
	b. Hibah bibit bulan laporan	-	-	-
	c. Penjualan bibit kumulatif dari Januari	60	4	64
	c. Hibah bibit kumulatif dari Januari	-	-	-
12	Penjualan Bukan Bibit	-	-	-
	a. Penjualan bukan bibit bulan laporan	4	12	16
	b. Penjualan bukan bibit kumulatif dari Januari	13	21	34
13	Penjualan Susu			
	a. Penjualan susu bulan laporan	-	46	46
	b. Penjualan susu kumulatif dari Januari	-	145	145

Populasi ternak Kambing PE pada bulan Maret 2026 sejumlah 998 ekor terdiri dari 287 ekor jantan dan 711 ekor betina, dengan rincian kambing dewasa 488 ekor, kambing muda 212 ekor dan kambing anak 298 ekor.

Pelaksanaan perkawinan pada bulan Maret 2026 sejumlah 56 ekor dengan menggunakan metode kawin alam. Dari hasil pemeriksaan kebuntingan (PKb) terdapat kambing bunting sejumlah 56 ekor, sedangkan kambing yang tidak bunting (postpartus 2 bulan terakhir) sejumlah 47 ekor. Jumlah betina dewasa 435 ekor dengan rincian induk laktasi 217 ekor (47 ekor post partus, 56 ekor kawin Maret, 50 ekor kawin belum bunting, 11 ekor afkir dan 53 ekor induk menyusui), induk bunting 184 ekor, belum kawin 22 ekor dan 12 ekor dewasa bibit.

Kelahiran kambing PE pada bulan Maret 2026 sejumlah 84 ekor yang terdiri dari 47 ekor kambing jantan dan 37 ekor kambing betina. Data kelahiran ternak pada bulan Maret 2026 lebih rinci sebagai berikut:

- Jumlah induk yang melahirkan : 47 ekor
- Jumlah anak yang dilahirkan : 84 ekor (47 jantan, 37 betina)
- Rasio jantan : betina : 55,9% : 44,1%
- Tipe kelahiran tunggal : 21,4% (18 ekor)
- Tipe kelahiran kembar 2 : 50,0% (42 ekor)
- Tipe kelahiran kembar > 2 : 28,6% (24 ekor)
- Rata-rata Bobot lahir : 3,69 Kg

Produksi bibit bulan Maret 2026 hasil seleksi berdasarkan SNI 7352-1:2022 sejumlah 39 ekor dan yang tidak termasuk bibit sejumlah 4 ekor. Kematian kambing PE pada bulan Maret 2026 sejumlah 25 ekor yang terdiri dari 8 ekor kambing jantan dan 17 ekor kambing betina. Berikut rekapitulasi kematian kambing bulan Maret 2026:

No	Umur	Jantan	Betina	Jumlah	Diagnosa
1	Dewasa (>12 bln)	-	1	1	Mastitis
2	Muda (>6-12 bln)	-	-	-	-
3	Anak (lahir-6 bln)	8	16	24	Tertindih, kembung, indigesti, diare
JUMLAH		8	17	25	

Disitribusi bibit kambing PE pada bulan Maret 2026 sejumlah 15 ekor yang didistribusikan ke Kalimantan Selatan, dan untuk kambing afkir sejumlah 5 ekor. Rekapitulasi penjualan Kambing PE sampai dengan bulan Maret 2026 sebagai berikut:

No	Bulan	Bibit		Jumlah Bibit	Afkir		Jumlah Afkir	Total
		Jantan	Betina		Jantan	Betina		
1	Januari	24	1	25	8	5	13	38
2	Februari	15	-	15	1	4	5	20
3	Maret	21	3	24	4	12	16	40
	JUMLAH	60	4	64	13	21	34	98

Tidak ada disitribusi hibah kambing PE pada bulan Maret 2026. Rekapitulasi hibah kambing PE sampai dengan bulan Maret 2026 sebagai berikut:

No	Bulan	Bibit		Jumlah	Keterangan
		Jantan	Betina		
1	Januari	-	-	-	
2	Februari	-	-	-	
3	Maret	-	-	-	
	JUMLAH	-	-	-	

B. Pemuliaan Ternak

No	Jenis Ternak Berdasarkan Umur	Hasil Seleksi						Total
		Memenuhi Kriteria SNI			Tidak Lolos Seleksi Kriteria SNI			
		Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah	
1	Kambing umur >18-24 bulan	-	-	-	-	-	-	-
2	Kambing umur >12-18 bulan	1	2	3	-	-	-	3
3	Kambing umur >6-12 bulan	1	6	7	-	-	-	7
4	Kambing umur 3-6 bulan	14	15	29	3	1	4	33
Total		16	22	39	3	1	4	43

Seleksi ternak Kambing PE berdasarkan SNI 7352-1:2022 dengan parameter teknis yang diukur adalah tinggi pundak, panjang badan, lingkaran badan, panjang telinga dan lingkaran skrotum untuk kambing jantan. Sedangkan persyaratan kualitatif Kambing PE adalah: a) warna rambut putih, hitam, coklat atau kombinasinya; b) bagian belakang tubuh memiliki rambut rewos/gembyeng/surai dan ekor pendek; c) kepala kecil dan profil muka cembung serta memiliki telinga panjang menggantung dan terkulai; d) rahang atas sama panjang dengan rahang bawah; dan e) memiliki tanduk. Pada bulan Maret 2026 dari hasil pengukuran sejumlah 43 ekor yang dilakukan seleksi terdapat 39 ekor yang memenuhi kriteria SNI dan 4 ekor tidak memenuhi.

C. Target dan Capaian Kinerja Teknis

No	Uraian	Target KPI UPT	Satuan	Capaian	Satuan	Keterangan
1	Beranak pertama	17	bulan	16,63	bulan	
2	Kidding interval (KI)/selang beranak	8,75	bulan	8,36	bulan	
3	Prolififikasi	165	%	159,57	%	
4	Kematian					
	a. Kematian Lahir – 3 bulan	≤15	%	11,71	%	
	b. Kematian >3 bulan – 12 bulan	≤ 3	%	0,64	%	
	c. Kematian >12 bulan	≤ 2	%	0,21	%	

Capaian kinerja teknis ternak Kambing PE sesuai dengan KPI sampai dengan bulan Maret 2026 dari tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk beranak pertama, kidding interval dan kematian sudah memenuhi target yang ditentukan. Untuk capaian capaian prolififikasi dibawah dari target KPI dikarenakan indukan yang beranak dari bulan Januari – Maret 2026 sejumlah 51% indukan hanya beranak 1 ekor/indukan.

3. Perkembangan dan Kesehatan Ternak Itik

A. Dinamika Populasi

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Unsex (ekor)	Jumlah (ekor)
1	Populasi Total	2.946	15.229	-	18.175
	a. Layer	1.615	9.573	-	11.188
	b. Grower	380	1.850	-	2.230
	c. Starter	951	3.806	-	4.757
2	Produksi Telur	-	-	-	-
	a. Bulan berjalan	-	167.480	-	167.480
	b. Kumulatif dari Januari	-	538.317	-	538.317
3	Produksi Telur Layak Tetas	-	-	-	-
	a. Bulan berjalan	-	38.875	-	38.875
	b. Kumulatif dari Januari	-	192.631	-	192.631
4	Produksi DOD	-	-	-	-
	a. Produksi bulan laporan	12.855	13.016	-	27.258
	b. Produksi kumulatif dari Januari	63.849	64.504	-	102.194

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Unsex (ekor)	Jumlah (ekor)
5	Produksi DOD Sealable	-	-	-	-
	a. Produksi bulan laporan	12.160	12.321	-	24.481
	b. Produksi kumulatif dari Januari	60.268	60.923	-	121.191
6	Distribusi Bibit DOD	-	-	-	-
	a. Penjualan bibit bulan laporan	11.229	8.758	-	19.987
	b. Hibah bibit bulan laporan	-	-	-	-
	c. Penjualan bibit kumulatif dari Januari	52.828	35.598	-	88.426
	c. Hibah bibit kumulatif dari Januari	350	500	-	850
7	Penjualan Itik Afkir	-	-	-	-
	a. Penjualan itik afkir bulan laporan	87	-	-	-
	b. Penjualan itik afkir kumulatif dari Januari	459	1.625	-	2.084
8	Kematian Itik				
	a. Kematian bulan laporan	98	733	-	831
	b. Kematian kumulatif dari Januari	10.763	24.960	-	35.723

Populasi ternak Itik (Alabio, Mojosari dan PMP) pada bulan Maret 2026 adalah 18.175 ekor terdiri dari 2.946 ekor jantan dan 15.229 ekor betina, dengan rincian itik layer 11.188 ekor, itik grower 2.230 ekor dan itik starter 4.757 ekor. Sedangkan jumlah populasi berdasarkan jenis itiknya sebagai berikut:

No	Umur	Alabio		Mojosari		PMP	
		Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina
1	Starter Replesmen	177	825	260	1.485	68	329
2	Starter Komersial	318	1.003	72	147	56	17
3	Grower Replesmen	104	562	191	846	85	442
4	Grower Komersial	-	-	-	-	-	-
5	Layer	497	2.939	849	5.103	269	1.531
Jumlah		1.096	5.329	1.372	7.581	468	2.319
Sub Total		6.425		8.953		2.797	
Total		18.175					

Pencapaian indikator produksi ternak itik dengan rerata induk sejumlah 9.640 ekor adalah produksi telur sejumlah 167.480 butir (56%, persentase tersebut merupakan rata-rata persentase produksi telur seluruh kandang layer). Telur tetas sejumlah 167.480 butir, telur tetas dihitung dari jumlah yang

memenuhi kriteria tetas dari induk yang sudah memenuhi umur tetas. Dengan jumlah telur layak tetas 38.875 butir (23%) dan telur tidak layak tetas sejumlah 128.605 butir (77%).

Pencapaian performance penetasan adalah telur layak tetas 38.875 butir (23%) dari 167.480 butir. Fertilitas telur 97% sejumlah 37.536 butir. Daya tetas 69% dengan DOD sejumlah 25.871 ekor. DOD layak bibit 95%, sejumlah 24.481 ekor. Fertilitas dan daya tetas mengacu kepada produksi telur layak tetas 1 bulan sebelumnya.

Produksi telur di bulan Maret 2026 mencapai 56% (dibawah standar KPI: 62%) hal ini disebabkan induk itik masih dalam tahapan awal produksi (induk muda) pada flock 3 (kandang J,K,L,M), flock 2 (kandang N,O,P,Q), flock 7 (kandang E2) serta adanya induk afkir pada flock 6 (kandang T,U,V). Sedangkan telur layak tetas bulan hanya mencapai 23% (dibawah standar KPI: 72%), hal tersebut disebabkan adanya masa istirahat penetasan selama 2 minggu terhitung tanggal 16 Maret-26 Maret, sehingga seluruh telur yang ada dianggap sebagai telur konsumsi. Istirahat penetasan dilakukan untuk menyesuaikan dengan libur panjang hari raya Idul Fitri di Bulan Maret 2026.

Disitribusi bibit itik pada bulan Maret 2026 sejumlah 27.786 ekor yang didistribusikan ke Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah dan Sumatera Utara, sedangkan untuk itik afkir sejumlah 87 ekor. Rekapitulasi penjualan itik sampai dengan bulan Maret 2026 sebagai berikut:

No	Bulan	Alabio		Mojosari		PMP		Jumlah
		Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	
1	Januari	7.150	6.161	18.616	9.787	5.305	5.481	52.511
	DOD	6.365	4.984	17.143	6.440	4.529	4.621	44.082
	Starter	-	30	-	939	30	204	1.203
	Grower	850	1.034	1.472	2.270	746	656	7.028
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	-	48	1	24	-	-	73
	Layer Afkir	-	-	11	114	-	-	125
2	Februari	3.971	4.846	9.580	11.605	2.713	2.604	35.319
	DOD	3.352	2.683	8.413	6.415	1.797	1.697	24.357
	Starter	71	504	89	2.664	-	120	3.448
	Grower	545	1.223	949	1.785	687	453	5.642
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	-	-	-	-	-	-	-
	Layer Afkir	3	436	129	741	229	334	1.872
3	Maret	3.784	3.165	7.353	9.118	2.447	2.006	27.873
	DOD	2.953	1.400	6.356	5.755	1.920	1.603	19.987
	Starter	108	657	64	1.403	57	54	2.343
	Grower	676	882	911	1.904	452	349	5.174
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	-	226	-	56	-	-	282
	Layer Afkir	47	-	22	-	18	-	87
	Σ DOD	12.670	9.067	31.912	18.610	8.246	7.921	88.426
	Σ STARTER	179	1.191	153	5.006	87	378	6.994

No	Bulan	Alabio		Mojosari		PMP		Jumlah
		Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	
	Σ GROWER	2.071	3.139	3.332	5.959	1.885	1.458	17.844
	Σ GROWER AFKIR	-	-	-	-	-	-	-
	Σ LAYER	-	274	1	80	-	-	355
	Σ LAYER AFKIR	50	436	162	855	247	334	2.084
	Σ BIBIT	14.920	13.671	35.398	29.655	10.218	9.757	113.619
	Σ AFKIR	50	436	162	855	247	334	2.084
	TOTAL	14.970	14.107	35.560	30.510	10.465	10.091	115.703
		29.077		66.070		20.556		115.703

Keterangan:

- Bibit : DOD, Starter, Grower dan Layer
- Afkir : Grower Afkir dan Layer Afkir

Tidak ada Hibah itik pada bulan Maret 2026, rekapitulasi hibah itik sampai dengan Maret 2026 sebagai berikut:

No	Bulan	Alabio		Mojosari		PMP		Jumlah	Keterangan
		Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina		
1.	Jan	200	100	150	400	-	-	850	BBPP Binuang
2.	Feb	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Maret	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	200	100	150	400	-	-	850	
		300		550		-			

Kematian itik pada bulan Maret 2026 sejumlah 831 ekor yang terdiri dari itik starter 710 ekor, itik grower 48 ekor dan itik layer 73 ekor. Rincian kematian itik bulan Maret 2026 sebagai berikut:

No	Periode	Jumlah Itik Yang Mati			Persentase Kematian
		Jantan	Betina	Jumlah	
1.	Starter	77	633	710	2,20%
2.	Grower	16	32	48	0,64%
3.	Layer	5	68	73	0,63%
				831	1,16%

Kematian ternak itik pada bulan Maret 2026 sejumlah 831 ekor dengan penjelasan sebagai berikut:

- Itik starter sejumlah 710 ekor (2,20%) dari jumlah rata-rata populasi harian. Populasi awal bulan 7.774 ekor, angka tetas 25.871 ekor. Penyebab kematian karena lemah, lumpuh dan faktor lain (dimakan binatang liar, stres, cacat, selisih perhitungan, terjepit dan lain-lain).
- Itik grower sejumlah 48 ekor (0,64%) dari jumlah rata-rata populasi harian. Populasi awal bulan 3.374 ekor, penyebab kematian karena

lemah, lumpuh, colibacillosis dan faktor lain (dimakan binatang liar, stres, cacat, selisih perhitungan, terjepit dan lain-lain).

- Itik layer sejumlah 73 ekor (0,63%) dari jumlah populasi awal bulan 11.630 ekor, penyebab kematian karena colibacillosis dan faktor lain (dimakan binatang liar, stres, cacat, selisih perhitungan, terjepit dan lain-lain).

B. Target dan Capaian Kinerja Teknis

No	Uraian	Target KPI UPT	Satuan	Capaian	Satuan	Keterangan
1	Rerata Produksi telur	62	%	56	%	
2	Rerata bobot telur tetas	65	gram	68	gram	
3	Persen produksi layak tetas	72	%	47	%	
4	Persen telur fertil	95	%	96,9	%	
5	Daya tetas	63	%	68,9	%	
6	Produksi layak edar (saleable duck)	95	%	95	%	
7	Kematian					
	a. Starter	10	%	13,72	%	
	b. Grower	5	%	3,82	%	
	c. Layer	2	%	0,86	%	

Capaian kinerja teknis ternak Itik sesuai dengan KPI sampai dengan bulan Maret 2026 dari tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk target rerata produksi telur dibawah target KPI disebabkan indikasi stress akibat banyaknya pekerjaan konstruksi disekitar farm dan penggunaan pakan stok lama (pengadaan pakan baru dalam proses).

Capaian persen produksi layak tetas dibawah target KPI hal ini disebabkan adanya masa istirahat penetasan selama 2 minggu terhitung tanggal 16 Maret-26 Maret, sehingga seluruh telur yang ada dianggap sebagai telur konsumsi. Istirahat penetasan dilakukan untuk menyesuaikan dengan libur panjang hari raya Idul Fitri di Bulan Maret 2026.

Kematian itik pada fase starter cukup tinggi hal ini dikarenakan kepadatan populasi dikandang yang melebihi kapasitas daya tampung akibat dari penjualan ternak itik menurun akibat dari penurunan daya beli oleh peternak.

II. TARGET DAN CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA (PK)

Perjanjian Kinerja antara Kepala Balai BPTU-HPT Pelaihari dengan Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2026 telah mengalami revisi sebanyak 1 (satu) kali, dengan target dan capaian sebagai berikut:

No	Uraian	Target	Realisasi	%
1	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari yang diberikan	3,50 Skala Likert	3,73 Skala Likert	106,6
2	Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari	85 Nilai	- Nilai	-
3	Persentase Permintaan Hijauan Pakan Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari	80%	80%	100
4	Persentase Ketersediaan Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman Terhadap Kebutuhan Pakan Ternak Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari	100%	100%	100
5	Persentase Permintaan Bibit Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak / Instansi Pemerintah di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari	73%	74,2%	101,6
6	Persentase Bibit Ternak Bermutu yang Beredar Terhadap Ketersediaan Bibit Ternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari	80%	94,9%	118,6

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat pada sampai dengan bulan Maret 2026 (Triwulan I) dengan realisasi 3,73 Skala Likert atau mencapai 106,6%, nilai tersebut berasal dari 44 orang responden yang terdiri dari 36 orang laki-laki dan 8 orang perempuan yang sebagian besar merupakan pengguna layanan di BPTU-HPT Pelaihari.

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Nilai Pembangunan ZI baru akan didapat setelah dilakukan evaluasi dan penilaian yang dijadwalkan pada akhir tahun.

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Persentase Permintaan Hijauan Pakan Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak pada bulan Maret 2026 dari 40 permintaan dapat terpenuhi sejumlah 32 permintaan atau 80% dari target 80%. Jika dibandingkan dengan target sebesar 80% maka capaian realisasi sebesar 100%.

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Persentase Ketersediaan Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman Terhadap Kebutuhan Pakan Ternak pada bulan Maret 2026 dari kebutuhan sejumlah 97.197 Kg dapat terpenuhi sejumlah 97.197 Kg atau 100% dari target 100%.

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Persentase Permintaan Bibit Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak/Instansi Pemerintah sampai dengan bulan Maret 2026 dari 225 permintaan dapat terpenuhi sejumlah 167 permintaan atau 74,2%. Jika dibandingkan dengan target sebesar 73% maka capaian realisasi sebesar 103,7%.

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Persentase Bibit Ternak Bermutu yang Beredar Terhadap Ketersediaan Bibit Ternak sampai dengan bulan Maret 2026 dari 120.719 ekor yang diproduksi dapat beredar sejumlah 114.533 ekor atau 94,9% dari target 80%.

III. KINERJA PAKAN

Hasil capaian kinerja pakan selama bulan Maret 2026 sebagaimana berikut:

No	Uraian Kegiatan	Capaian	Satuan
1.	Produksi HPT		
	a. Odot	20.490	Kg
	b. Kinggrass	87.550	Kg
	c. Gamal	132.970	Kg
	d. Indigofera	11.050	Kg
	e. Kaliandra	-	Kg
	f. Bede	12.631	Kg
	Jumlah	264.691	Kg
2.	Realisasi Lahan Kelola (Ha)		
	a. Pengembangan Pastura (Rumput Bede) (7 Ha)	1,059	Ha
	b. Pengembangan Kebun HPT	-	Ha
	- Rumput Odot (4.6 Ha)	0,585	Ha
	- Rumput Raja (12 Ha)	1,251	Ha
	- Gamal (31.3 Ha)	1,330	Ha
	- Indigofera (2 Ha)	0,158	Ha
	- Kaliandra (4 Ha)	-	Ha
	c. Kebun Sumber Benih (1.5 Ha)	0,090	Ha
	d. Kebun Bibit (1.0 Ha)	-	Ha
	e. Demplot (0.6 Ha)	0,027	Ha
	Jumlah	4,500	Ha
3.	Produksi Bibit dan Benih (Pols/Stek)		
	a. Odot	50.000	Stek
	b. Kinggrass	50.000	Stek
	c. Gamal	5.000	Stek
	d. Rumput Cipelang	25.000	Pols
	e. Rumput Gama Umami	5.000	Pols
	f. Arachis Pinto Polibag	1.500	Polibag
	g. Indigofera Polibag	500	Polibag
	h. Chicory Polibag	-	Polibag
	i. Rumput Bede	5.000	Pols
	Jumlah	142.000	Stek/Polibag
	j. Indigofera Biji	-	Kg
	k. Chicory Biji	-	
	Jumlah	-	Kg
4.	Distribusi Bibit dan Benih (Pols/Stek)		
	a. Odot	50.425	Stek
	b. Kinggrass	5.397	Stek
	c. Gamal	4.215	Stek
	d. Rumput Setaria	-	Pols
	e. Indigofera Polibag	-	Stek

No	Uraian Kegiatan	Capaian	Satuan
	f. Arachis Pinto Polibag	-	Pols
	g. Chicory Polibag	-	Pols
	h. Rumput Bede	-	Pols
	Jumlah	60.087	Pols/Stek
	i. Indigofera Biji	2,0	Kg
	j. Chicory Biji	-	Kg
	Jumlah	2,0	Kg
	Penggunaan internal		
	k. Indigofera Biji	-	Kg
	l. Indigofera Polibag	250	Stek/Polibag
	m. Rumput Kinggrass	-	Stek
	n. Rumput Odot	-	Stek
	o. Rumput Bede	-	Pols
	p. Gamal	-	Stek
	q. Chicory Polibag	30	Polibag
	Jumlah	280	Kg/Stek/Pols
5.	Kedatangan Konsentrat (Kg)		
	Pakan Itik		
	a. Starter	-	Kg
	b. Grower	-	Kg
	c. Layer	40.000	Kg
	d. Pedaging	-	Kg
	Jumlah	-	Kg
	Konsentrat Ruminansia		
	a. Kambing Dewasa (RF RFG)	-	Kg
	b. Sapi Dewasa (RF Induk)	-	Kg
	c. Cempe dan Pedet (RF PL-1)	-	Kg
	d. Kambing Dewasa dan Sapi (NC62)	-	Kg
	e. Kambing Anak dan Cempe (NC64)	-	Kg
	Jumlah	-	Kg
6.	Penggunaan Konsentrat (Kg)		
	Konsentrat Itik		
	a. Starter	7.169	Kg
	b. Grower	11.340	Kg
	c. Layer	53.121	Kg
	Jumlah	71.630	Kg
	Konsentrat Ruminansia		
	a. Kambing Dewasa dan Sapi (NC62)	10.982	Kg
	b. Kambing Anak, Cempe dan Pedet (NC64)	14.585	Kg
	Jumlah	22.213	Kg

BPTU-HPT Pelaihari memiliki lahan HPT seluas 64 Ha yang terbagi atas pastura (rumput Bede) seluas 7 Ha, rumput odot seluas 4,6 Ha, rumput raja seluas 12 Ha, gamal seluas 31,3 Ha, indigofera seluas 2 Ha dan kaliandra seluas 4 Ha. Pada bulan Maret 2026 realisasi lahan yang dikelola seluas 4,5 Ha dengan rincian

pastura seluas 1,059 Ha, rumput odot seluas 0,585 Ha, kinggrass seluas 1,251 Ha, gamal seluas 1,330 Ha, indigofera seluas 0,158 Ha, kebun sumber benih seluas HPT 0,090 Ha dan demplot seluas 0,027 Ha.

Produksi HPT di bulan Maret 2026 sejumlah 264.691 Kg, terdiri dari odot 20.490 Kg, kinggrass 87.550 Kg, gamal 132.970 Kg, indigofera 11.050 Kg dan bedé 12.631 Kg. Produksi bibit HPT di bulan Maret 2026 sejumlah 142.000, terdiri dari odot 50.000 stek, kinggrass 50.000 stek, gamal 5.000 stek, rumput cipelang 25.000 pols, rumput gama umami 5.000 pols, arachis pinto 1.000 polibag, indigofera polibag 1.000 dan rumput bedé 5.000 pols. Tidak ada produksi benih HPT di bulan Maret 2026.

Pengadaan pakan ternak itik pada bulan Maret 2026 berupa pakan periode layer sejumlah 40.000 Kg, sedangkan untuk penggunaan pada bulan Maret 2026 sejumlah 71.630 Kg dengan rincian pakan starter 7.169 Kg, pakan grower 11.340 Kg dan pakan layer 53.121 Kg. Tidak ada pengadaan konsentrat ruminansia di bulan Maret 2026, sedangkan untuk penggunaan konsentrat ruminansia di bulan Maret 2026 sejumlah 25.567 Kg dengan rincian konsentrat kambing dewasa dan sapi 10.982 Kg, konsentrat kambing anak, cempe dan pedet 14.585 Kg.

Penjualan bibit HPT di bulan Maret 2026 sejumlah 60.089 stek/pols/polibag/Kg yang didistribusikan ke Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah. Rekapitulasi penjualan bibit dan benih HPT sebagaimana berikut:

No	Jenis HPT	Maret 2026	S/D Maret 2026	Lokasi Penyebaran
1	Kingggras	5.397 Stek	5.397 Stek	
2	Odor	50.425 Stek	205.705 Stek	Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah
3	Setaria	- Pols	- Pols	
4	Rumput BD	50 Pols	50 Pols	
5	Gamal	4.215 Stek	7.615 Stek	Kalimantan Selatan
6	Indigofera	900 Polibag	900 Polibag	Kalimantan Selatan
		2 Kg	3 Kg	Kalimantan Selatan

Tidak ada hibah bibit HPT di bulan Maret 2026. Rekapitulasi hibah bibit dan benih HPT sebagaimana berikut:

No	Jenis HPT	Maret 2026	S/D Maret 2026	Lokasi Hibah
1	Kingggras	- Stek	1.000 Stek	
		- Kg	2.930 Kg	Kalimantan Selatan
2	Odor	- Stek	- Stek	
		- Kg	- Kg	
3	Setaria	- Pols	- Pols	
4	Rumput BD	- Pols	- Pols	
5	Gamal	- Stek	- Stek	

No	Jenis HPT	Maret 2026	S/D Maret 2026	Lokasi Hibah
		- Kg	5.010 Kg	Kalimantan Selatan
6	Indigofera	- Polibag	30 Polibag	Kalimantan Tengah
		- Kg	2,2 Kg	Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah
7	Gamma Umami	- Stek	1.400 Stek	Kalimantan Tengah
8	Cipelang	- Stek	600 Stek	Kalimantan Tengah
9	Chicory	- Kg	2 Kg	Kalimantan Tengah
		- Polibag	30 Polibag	
10	Arachis Pinto	- Polibag	30 Polibag	Kalimantan Tengah

IV. KINERJA KESEHATAN HEWAN

Kegiatan kesehatan hewan terhadap ternak sapi Madura, kambing PE dan itik dilakukan setiap hari dengan melaksanakan kontrol kesehatan serta melakukan pengobatan terhadap ternak yang sakit. Pelaksanaan vaksinasi AI untuk ternak itik, vaksinasi PMK dan LSD untuk ternak sapi serta vaksinasi PMK untuk ternak kambing dilaksanakan sesuai dengan jadwal/umur dari masing-masing ternak tersebut. Kegiatan vaksinasi yang dilaksanakan pada bulan Maret 2026 sebagai berikut:

No	Ternak	Vaksin	Jumlah (ekor)
1	Itik	AI	5.613
	JUMLAH		5.613

Kegiatan lainnya berupa pemberian vitamin, obat cacing, anti ektoparasit sesuai dengan rencana kegiatan yang telah dibuat. Pemberian vitamin untuk ternak sapi dan kambing dilaksanakan 1 bulan sekali, sedangkan pemberian vitamin pada itik disesuaikan dengan umur itik sebagaimana berikut:

Umur Itik	Vitamin
1 minggu	Chikofit
2-5 minggu	Kumavit (3 hari berturut-turut)
6 minggu	Vitamin E dan C (3 hari berturut-turut)
7-16 minggu	Kumavit dan chikofit (bergantian tiap Minggu 3 hari berturut-turut)
16-19 minggu	Vitamin E dan C (3 hari berturut-turut)
20-24 minggu	Kumavit dan vitastress (bergantian tiap Minggu 3 hari berturut-turut)
25-27 minggu	Egg stimulant dan vitastress (bergantian tiap Minggu 3 hari berturut-turut)
28 minggu - produksi < 60%	Egg stimulant, kumavit, vitamin E dan C, vitastress (bergantian tiap minggu 3 hari berturut-turut)

Kegiatan pengobatan dilakukan terhadap ternak-ternak yang sakit baik dari laporan pengelola kandang maupun hasil dari kontrol oleh medik dan paramedik. Ternak sapi dan kambing yang dilakukan pengobatan pada bulan Maret 2026 sejumlah 63 ekor sebagaimana berikut:

No	Jenis Ternak	Diagnosa	Jumlah (ekor)	Pengobatan
1	Sapi Madura	Alergi	1	Vetadryl, vet oxy, injectamin, bplek
2	Sapi Madura	Cacingan	1	Albenol, medoxy LA, biosan
3	Sapi Madura	Infeksi pencernaan	1	Daimeton, b-plex, injectamin
4	Sapi Madura	Infeksi umum	4	Medoxy LA, sulpidon, lifevit, glucortin
5	Sapi Madura	Myasis	1	Gusanex
6	Kambing PE	Cacingan	1	Oxfendazole
7	Kambing PE	Diare	5	Daimeton, lifevit, norit
8	Kambing PE	Flu	1	Intertrim, biosan, sulpidon
9	Kambing PE	GID	1	Sulfa
10	Kambing PE	Indigesti	1	Oxytetra
11	Kambing PE	Infeksi/kelemahan umum	7	Daimeto, lifevit, biosan
12	Kambing PE	Mastitis	7	Terexine, daimeton, biosan, sulpidon
13	Kambing PE	Otitis	1	Oxytetra
14	Kambing PE	Post abortus	1	Daimeton, sulpidon, biosan, colibact
15	Kambing PE	Pincang	2	Flunixin, biosan
16	Kambing PE	Post partus	5	Daimeton, sulfa, lifevit
17	Kambing PE	Scabies	20	Ivermectin
18	Kambing PE	Suspect pneumonia	1	Limoxin, sulpidon, lifevit
19	Kambing PE	Traumatik	2	Gusanex, flunixin, biosan

Kegiatan pencegahan terhadap masuknya agen penyakit dilaksanakan dengan pengawasan biosekuriti keluar masuknya orang maupun sarana dan prasarana kedalam lingkungan farm maupun lingkungan kantor BPTU-HPT Pelaihari. Kegiatan yang dilaksanakan berupa penyemprotan desinfektan ataupun antiparasit secara berkala untuk mengendalikan agen-agen penyakit di kandang ataupun pada ternaknya, desinfektan yang digunakan mengandung zat aktif bezalkinium klorid dan antiparasit mengandung zat aktif deltamethrin. Sedangkan pembersihan, penggantian air desinfektan pada area lorong biosekuriti orang maupun kendaraan yang masuk dan keluar farm dilaksanakan dua kali dalam seminggu.

V. KINERJA KEUANGAN

Pagu anggaran BPTU-HPT Pelaihari Tahun 2026 pada bulan Maret mengalami perubahan menjadi sejumlah Rp38.586.957.000,- dengan realisasi sampai dengan bulan Maret 2026 senilai Rp3.258.470.558,- atau 8,44% (dengan pagu blokir sejumlah Rp179.541.000,-) atau 8,48% (tanpa pagu blokir). Pengadaan barang/jasa yang telah dilakukan/dikontrakan sampai dengan bulan Maret 2026 senilai Rp7.676.348.134 dengan realisasi pembayaran senilai Rp318.400.000 sehingga outstanding kontrak senilai Rp7.357.948.134, dengan realisasi akrual Rp10.616.418.692 (27,51%) atau 27,65% tanpa pagu blokir. Rincian realisasi anggaran menurut jenis belanja sebagai berikut:

No	Jenis Belanja	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1	Belanja pegawai (51)	6.321.578.000	1.527.963.249	24,17
2	Belanja barang (52)	32.265.379.000	1.730.507.309	5,36
	Jumlah	38.586.957.000	3.258.470.558	8,44

Sedangkan menurut jenis kegiatannya sebagai berikut:

No	Kode	Kegiatan	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1	1785	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	7.482.284.000	19.941.571	0,27
2	1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	31.104.673.000	3.238.528.987	10,41
		Jumlah	38.586.957.000	3.258.470.558	8,44

Pengadaan barang/jasa yang telah dilaksanakan adalah:

No	Uraian Kontrak	Nilai Kontrak	Nilai Pembayaran	Sisa Kontrak	Ket
1	Pengadaan Pakan Ternak Unggas	4,623,964,000	318,400,000	4,305,564,000	Pembayaran termin I
2	Pengadaan Pakan Ternak Unggas Starter	1,912,207,500	-	1,912,207,500	
3	Pengadaan Pakan Ternak Unggas Grower	1,035,431,250	-	1,035,431,250	
4	Pengadaan Vaksin, Obat dan Vitamin Ruminansia	73,320,384	-	73,320,384	
5	Pengadaan Penggantian Inventaris Lama	31,425,000	-	31,425,000	
	Jumlah	7.676.348.134	318.400.000	7.357.948.134	

Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) fungsional sampai dengan bulan Maret 2026 sebagaimana berikut:

No	BLN	Jenis Penerimaan								
		Itik	Kambing	Sapi	HPT/ Pupuk	Telur Tetas	Telur Konsumsi	Susu	Jasa/ lainnya	Jumlah
1	Jan	497.079.000	72.357.600	12.915.000	3.247.750	-	164.039.500	1.140.000	-	750.778.850
2	Feb	442.284.000	43.368.000	3.300.000	15.370.250	-	158.323.000	345.000	-	662.990.250
3	Mar	354.252.000	82.085.500	-	7.262.450	-	126.540.000	690.000	-	570.829.950
JUMLAH		1.293.615.000	197.811.100	16.215.000	25.880.450	-	448.902.500	2.175.000	-	1.984.599.050

Realisasi PNBP bulan Maret 2026 Rp570.829.950 atau 7,82% dari target PNBP Rp7.300.000.000 atau secara kumulatif tercapai Rp1.984.599.050 (27,19%).

VI. KINERJA KETATAUSAHAAN

Pegawai BPTU-HPT Pelaihari sampai dengan bulan Maret 2026 berjumlah 126 orang dengan rincian pegawai PNS sejumlah 46 orang, CPNS sejumlah 9 orang, PPPK sejumlah 43 orang, PPPK paruh waktu sejumlah 24 orang dan PPNPN sejumlah 4 orang. Tidak ada pengembangan SDM pada bulan Maret.

Kegiatan magang dan Praktek Kerja Lapangan (PKL) berasal dari SMK Harapan Bangsa sejumlah 5 orang mulai dari 1 Januari 2026 sampai dengan 30 Juni 2026 dan Mahasiswa dari Politeknik Negeri Tanah Laut sejumlah 2 orang dari 18 Maret 2026 sampai dengan 20 Juni 2026. Tidak ada kegiatan bimbingan teknis di BPTU-HPT Pelaihari pada bulan Maret 2026. Kunjungan tamu selama bulan Maret 2026 sebagaimana berikut:

- ✓ Fakultas Pertanian Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin
- ✓ Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Tanah Laut
- ✓ Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kalimantan Selatan
- ✓ Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut
- ✓ CV. Dwi Mandiri

Kegiatan menerima, menjawab, mengirimkan dan mentatausahakan arsip surat-surat pada bulan Maret 2026 terdiri dari surat masuk sejumlah 47 surat dan surat keluar 81 surat.

No	Jenis Surat	Kode	Desember	
			Masuk	Keluar
1	Bidang Perencanaan	RC	-	2
2	Bidang Organisasi Tata Laksana	OT	-	-
3	Bidang Ketata Usahaan	TU	2	4
4	Bidang Rumah Tangga	RT	-	-
5	Bidang Perlengkapan	PL	11	27
6	Bidang Hukum	HK	-	-
7	Bidang Kerjasama Luar Negeri	KL	-	-
8	Bidang Hubungan Masyarakat	HM	6	3
9	Bidang Keuangan	KU	7	21
10	Bidang Kepegawaian	KP	7	14
11	Bidang Pengawasan	PW	3	1
12	Bidang Prasarana dan Sarana	SR	-	-
13	Bidang Pengolahan Pemasaran	PP	-	-
14	Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan	PK	9	7
15	Bidang Penelitian, Pengkajian dan Pengembangan	LB	-	2
16	Bidang Penyuluhan dan Pengembangan SDM	SM	1	-
17	Bidang Data dan Sistem Informasi	TI	1	-
18	Bidang Perijinan Pertanian	PI	-	-
Jumlah			47	81

VII. PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT

A. Permasalahan

1. Penanganan penyelesaian masalah lahan sertifikat No.1 seluas 540,6 Ha telah sampai pada tahap penyelidikan oleh tim Polres Tanah Laut. Pada tanggal 23 bulan September tahun 2020 telah dilaksanakan rapat koordinasi bersama dihadiri oleh sebagian penggarap lahan, Kabag Umum, Kasubbag Hukun dan Kasubbag Perlengkapan Ditjen PKH serta tim dari Satreskrim Polres Tanah Laut dengan kesepakatan para penggarap bersedia mengembalikan lahan dengan total estimasi sekitar 223 Ha dengan rincian:
 - ✓ PTPN XIII : 46,5 Ha
 - ✓ Irwan Suriadi : 80 Ha
 - ✓ H. Barmawi : 30 Ha
 - ✓ Ambariyah : 10,5 Ha
 - ✓ Syahminan : 16 Ha
 - ✓ Juhran : 40 Ha
2. Terdapat Aset berupa Ternak Kambing pada kegiatan Kerjasama Operasional (KSO) di beberapa provinsi pada tahun 2004 yang harus dilakukan penghapusan.

B. Tindaklanjut

1. Telah dilakukan inventarisasi dan identifikasi pada lahan/lokasi yang akan diserahkan oleh pihak penggarap yaitu pada tanggal 16 – 21 Desember 2020 di lokasi:
 - Irwan Suriadi
 - H. Barmawi
 - Hj. Aba
 - Syahminan
 - Roberto
 - Mosandi Malik

Berita Acara hasil identifikasi telah keluar selanjutnya menunggu proses serah terima dari pihak penggarap.
2. BPTU-HPT Pelaihari berkoordinasi dengan Dinas Peternakan /Pertanian atau yang membidangi baik Provinsi maupun Kabupaten terkait Kerjasama Operasional (KSO) untuk mendukung kegiatan penghapusan aset.

VIII. PENUTUP

Demikian laporan kegiatan BPTU-HPT Pelaihari bulan Maret tahun 2026 kami sampaikan sebagai bentuk pertanggungjawaban pencapaian kinerja dan sebagai gambaran pelaksanaan kegiatan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

LAPORAN PERKEMBANGAN TERNAK SAPI DI UPT PERBIBITAN TAHUN 2026
UPT : BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

[illegible]

URAIAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOP	DES	JUM
5. Kosong	26	41	33										11
a. Gangguan reproduksi	-	-	-										-
b. Post partus (3 bulan terakhir)	10	11	3										24
c. Sudah kawin	16	30	30										76
d. Belum siklus	-	-	-										-
6. Kelahiran (ekor)***	2	5	6										6
a. Lahir bulan laporan	2	3	1										6
b. lahir kumulatif dari Januari	2	5	6										6
7. Kematian (ekor)	3	-	-										3
8. Siap distribusi	-	-	-										-
a. Bibit	-	-	-										-
b. Non bibit	-	-	-										-
c. Afkir	-	-	-										-
9. Ternak sudah distribusi (ekor)	2	2	-										4
a. Penjualan Bibit	-	-	-										-
b. Penjualan non bibit	2	2	-										4
c. Hibah	-	-	-										-
10. Produksi Bibit (ekor)****	1	-	-										1
a. Produksi bibit bulan laporan	1	-	-										1
b. Produksi Bibit kum. dari Januari	1	-	-										1
11. PNBP	-	-	-										-
a. Penerimaan fungsional	-	-	-										-
b. Penerimaan umum	12,915,000	3,300,000	-										16,215,000

Keterangan :

* = Dilakukan Palpasi atau USG

** = Jumlah total betina yang dalam kondisi bunting (2-9 bulan)

*** = Data kelahiran dibuat per rumpun

**** = Memenuhi kriteria SNI

LAPORAN PERKEMBANGAN TERNAK KAMBING DI UPT PERBIBITAN TAHUN 2026
UPT : BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

[illegible]

URAIAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOP	DES	JUM
6. Kematian (ekor)	19	13	25										57
7. Ternak siap distribusi (ekor)	0	0	0										-
a. Bibit	-	-	-										-
b. Non bibit	-	-	-										-
c. Afkir	-	-	-										-
8. Ternak sudah distribusi (ekor)	38	20	40										98
a. Penjualan Bibit	25	15	24										64
b. Penjualan non bibit	13	5	16										34
c. Hibah	-	-	-										-
9. Produksi Bibit (ekor) **	31	43	39										113
a. Jantan	9	27	16										52
b. Betina	22	16	23										61
10. Produksi Susu***	-	-	-										-
a. Jumlah induk laktasi (ekor)	-	-	-										-
b. Produksi susu (liter)	-	-	-										-
11. PNBP	-	-	-										-
a. Fungsional	73,497,600	43,713,000	82,775,500										199,986,100
b. Umum	-	-	-										-

Keterangan :

* = Jumlah total betina yang dalam kondisi bunting (2-5 bulan)

** = Memenuhi kriteria SNI

*** = Untuk BPTU-HPT Baturraden

LAPORAN PERKEMBANGAN TERNAK ITIK DI UPT PERBIBITAN TAHUN 2026
UPT : BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

[illegible]

[illegible]

UPT : BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

[illegible]